



Nadia Mayla Anggraeni¹, Mira Nurkamila², Mega Laelasari³, Abdurrahman Al-Ansori⁴, Abdul Manaf⁵, Wildan Nurhakim⁶

**EDUKASI BENCANA NON ALAM DENGAN DONOR DARAH UNTUK
MASYARAKAT DESA PARUNGSEAH**

Nadia Mayla Anggraeni¹, Mira Nurkamila², Mega Laelasari³, Abdurrahman Al-Ansori⁴, Abdul Manaf⁵, Wildan Nurhakim⁶

¹nmayla10@gmail.com, ²miranurka16@gmail.com, ³megalaelasari77@gmail.com
⁴alansori5700@gmail.com, ⁵abdmanaf2001@gmail.com, ⁶wildanurhakim92@gmail.com

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Manajemen STIE PASIM Sukabumi

Abstract

Blood donation is the process of taking blood from someone voluntarily to be stored in a blood bank for later use in blood transfusions. Blood donor selection is carried out with the aim of protecting the health of donors by ensuring that the donation is not harmful to their health, and protecting patients from the risk of infectious diseases or other adverse effects. So far, PMI often experiences critical conditions, namely the lack of safe blood supplies needed by the community. The benefits of blood donation for regular donors can help stimulate the production of new blood cells, therefore our goal is to educate the public to convey the importance of blood donation for body health.

Keyword : Blood, Blood Donation, Devotion

Abstrak

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah untuk kemudian dipakai pada transfusi darah. Seleksi donor darah dilakukan dengan tujuan untuk melindungi kesehatan donor dengan memastikan bahwa donasi tersebut tidak berbahaya bagi kesehatannya, dan melindungi pasien dari resiko penyakit menular atau efek merugikan lainnya. Selama ini PMI seringkali mengalami kondisi kritis, yaitu minimnya persediaan darah aman yang dibutuhkan masyarakat. Manfaat donor darah bagi pendonor yang teratur dapat membantu merangsang produksi sel-sel darah baru, maka dari itu tujuan kami mengedukasi masyarakat untuk menyampaikan penting nya donor darah bagi kesehatan tubuh.

Kata kunci : Darah, Donor Darah, Pengabdian

Corresponding Author : nmayla10@gmail.com



Nadia Mayla Anggraeni¹, Mira Nurkamila², Mega Laelasari³, Abdurrahman Al-Ansori⁴, Abdul Manaf⁵, Wildan Nurhakim⁶

1. PENDAHULUAN

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah yang digunakan untuk keperluan transfusi darah (Daradjatun, 2008). Darah yang dipindahkan dapat berupa darah lengkap dan komponen darah. Biasanya hal ini sering dilakukan di kalangan remaja sampai kalangan dewasa, perlunya keinginan pendonor dimulai dari usia remaja akhir agar terwujud suatu kebiasaan, dan jiwa sosial karena darah diperoleh dari sumbangan darah para donor darah sukarela maupun donor darah pengganti. Donor darah sukarela merupakan seseorang yang menyumbangkan darahnya secara sukarela untuk kepentingan masyarakat yang membutuhkan tanpa mengetahui untuk siapa (Elfazia, 2009).

Bila kebutuhan darah telah tercukupi, tidak akan terjadi pasien yang mengalami penundaan operasinya atau meminimalisasi adanya kegagalan operasi sehingga jiwa pasien menjadi tertolong dan Meningkatkan nilai-nilai kesetiakawanan dan kepedulian sosial dimasyarakat serta memberikan pendidikan nilai-nilai kemanusiaan, moral, dan etika berkehidupan sosial yang saling bantu dan menolong sesama (Daradjatun, 2008). Namun tidak semua individu dapat menjadi pendonor karena harus memenuhi syarat-syarat seperti calon donor harus berusia 17-60 tahun, berat badan minimal 45 kg, tekanan darah 100-180 (sistole) dan 60-80 (diastole), menandatangani formulir

2. METODE

pendaftaran, dan lulus pengujian kondisi berat badan, hemoglobin, golongan darah, dan pemeriksaan oleh dokter (PMI, 2008).

Donor darah memiliki manfaat seperti mengetahui golongan darah tanpa dipungut biaya, pemeriksaan kesehatan teratur (tiap kali menjadi donor/tiap 3 bulan sekali) meliputi : tekanan darah, nadi, suhu, tinggi badan, berat badan, hemoglobin, penyakit dalam, penyakit hepatitis A dan C, penyakit HIV/AIDS, mengurangi kelebihan zat besi dalam tubuh, menurunkan resiko penyakit jantung (jantung koroner dan stroke (British Journal Heart), menambah nafsu makan, menanamkan jiwa sosial, sekali menjadi donor dapat menolong/menyelamatkan 3 orang pasien yang berbeda, menyelamatkan jiwa seseorang secara langsung, meningkatkan produksi sel darah merah, membantu penurunan berat tubuh, mendapatkan kesehatan psikologis (PMI, 2008).

Beberapa kasus lain seperti kecelakaan dan proses melahirkan juga merupakan penyebab seseorang mengalami kekurangan darah akibat pendarahan hebat. Kondisi ini tentu menuntut instansi yang terkait, seperti PMI dan rumah sakit, untuk selalu memiliki persediaan darah yang mencukupi. Untuk menunjukkan kepedulian kami, kami Kelompok 5 KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) STIE PASIM SUKABUMI bekerja sama dengan PMI Kabupaten Sukabumi bermaksud menyelenggarakan kegiatan donor darah di Desa Parungseah.

Nadia Mayla Anggraeni¹, Mira Nurkamila², Mega Laelasari³, Abdurrahman Al-Ansori⁴, Abdul Manaf⁵, Wildan Nurhakim⁶

Kegiatan Donor Darah ini dilaksanakan Di Aula Desa Parungseah pada hari Kamis, 16 Maret 2023 Mulai pukul 13.00s/d 15.30 WIB, dengan total peserta 50 orang yang merupakan anggota kelompok 5 dan masyarakat Desa Parungseah yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Tujuan pelaksanaan kegiatan donor darah ini adalah untuk menimbulkan sikap saling

peduli dan berbagi di kalangan masyarakat umum khususnya masyarakat Desa Paarungseah, Tercukupinya kebutuhan stok darah di Palang Merah Indonesia (PMI), dan timbulnya masyarakat akan pentingnya memeriksa kesehatan sedini mungkin. Adapun ringkasan kegiatan beserta Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 : Ringkasan Kegiatan dan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM)

No	Keterangan	Jam Kegiatan	Mahasiswa yang Terlibat
1	Peyuluhan : mengadakan sosialisasi dengan cara berkeliling terhadap masyarakat Desa Parungseah mengenai donor darah	3 jam	6 orang
2	Pendataan partisipasi donor darah	30 menit	2 orang
3	Pemeriksaan kesehatan oleh PMI	1 jam	5 orang
4	Pelaksanaan kegiatan donor darah untuk meningkatkan kesehatan Masyarakat	2 jam	7 orang

4. HASIL

Hasil kegiatan donor darah yang dilakukan oleh Kelompok 5 KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) STIE PASIM SUKABUMI dan masyarakat Desa Parungseah selama proses kegiatan donor darah berlangsung secara lancar, semua peserta ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Dengan rangkaian kegiatan yang meliputi registrasi peserta, pemeriksaan kesehatan, dan antap (pengambilan keputusan).

Darah adalah sesuatu yang dapat dengan mudah kita donasikan karena tubuh kita

akan terus mengisi ulang untuk menggantikan jumlah darah yang hilang. Rata-rata orang dewasa memiliki 5 liter darah yang terus berputar dalam tubuh. Penyumbang darah atau Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela atau pengganti untuk disimpan di bank darah sebagai stok darah untuk kemudian digunakan untuk transfusi darah. Menurut website PMI, mendonorkan darah secara rutin setiap dua bulan sekali, akan membuat tubuh terpacu



Nadia Mayla Anggraeni¹, Mira Nurkamila², Mega Laelasari³, Abdurrahman Al-Ansori⁴, Abdul Manaf⁵, Wildan Nurhakim⁶

memproduksi sel-sel darah baru, sedangkan fungsi sel-sel darah merah adalah untuk oksigenisasi dan mengangkut sari-sari makanan. Dengan demikian fungsi darah menjadi lebih baik sehingga donor menjadi sehat. Selain itu, kesehatan pendonor akan selalu terpantau karena setiap kali donor dilakukan pemeriksaan kesehatan sederhana dan pemeriksaan uji saring darah terhadap infeksi yang dapat ditularkan lewat darah.

Pengambilan Darah semua peserta diberikan kesempatan untuk makan dan minum serta relaksasi, agar nanti saat dilakukan pengambilan darah peserta tidak lemas bahkan penurunan kesadaran karena darah yang diambil, hasil kegiatan ini sangat bermanfaat untuk mengaplikasikan ilmu pada masyarakat selain membantu dibidang sosial, kegiatan donor ini bisa membantu para penderita atau pasien yang membutuhkan darah.

Namun tidak semua individu dapat menjadi pendonor karena harus memenuhi syarat-syarat seperti calon donor harus berusia 17-60 tahun, berat badan minimal 45 kg, tekanan darah 100-180 (sistole) dan 60-80 (diastole), menandatangani formulir pendaftaran, dan lulus pengujian kondisi berat badan, hemoglobin, golongan darah, dan pemeriksaan oleh dokter (PMI,2008).

Ada beberapa orang yang merasa lemas dan mengantuk karena efek pengambilan sebagian darah. Tidak hanya itu, ditusuk jarum membuat sebagian orang mengurungkan niat untuk donor terutama pada usia remaja yang minim pengalaman.

Selain itu caranya diperoleh Donor darah dibedakan menjadi 3, yaitu donor darah bayaran, donor darah pengganti, dan donor darah sukarela dengan maksud orang bersedia memberikan donor darah jika mendapat imblanan bayaran dari penerima atau mendonorkan darah diperuntukan untuk saudara sendiri (Sonia, 2021).

Pada pendonor bayaran berdampak bahaya jika seseorang membutuhkan darah untuk keluarga/temannya menghubungi pendonor bayaran yang tidak tahu kualitas darahnya. Maka sudah tentu darah pasien akan tercemari penyakit- penyakit tertentu terutama Hepatitis, malaria, syphilis, HIV/AIDS, dll adalah penyakit tertentu yang dapat ditularkan melalui transfuse (Sonia, 2021)

Kegiatan donor darah ini merupakan hasil kerja sama PMI dengan Kelompok 5 KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) STIE PASIM SUKABUMI serta masyarakat Desa Parungseah. Mendonorkan darah memiliki banyak manfaat di antaranya bisa merangsang sumsum tulang tetap keadaan aktif. Darah yang didonorkan sekitar 350 cc akan digantikan dengan 350 cc darah baru yang mempunyai fungsi dan kekuatan lebih optimal guna mengangkut nutrisi dan oksigen ke seluruh tubuh sehingga tubuh secara umum akan terjaga kesehatannya.



Nadia Mayla Anggraeni¹, Mira Nurkamila², Mega Laelasari³, Abdurrahman Al-Ansori⁴, Abdul Manaf⁵, Wildan Nurhakim⁶



Gambar 1. Registrasi Peserta Donor Darah

Donor darah memiliki manfaat seperti mengetahui golongan darah tanpa dipungut biaya, pemeriksaan kesehatan teratur (tiap kali menjadi donor/tiap 3 bulan sekali) meliputi : tekanan darah, nadi, suhu, tinggi badan, berat badan, hemoglobin, penyakit dalam, penyakit hepatitis A dan C, penyakit HIV/AIDS, mengurangi kelebihan zat besi dalam tubuh, menurunkan resiko penyakit jantung (jantung koroner dan stroke (British Journal Heart), menambah nafsu makan, menanamkan jiwa sosial, sekali menjadi donor dapat menolong/menyelamatkan 3 orang pasien yang berbeda, menyelamatkan jiwa seseorang secara langsung, meningkatkan produksi sel darah merah, membantu penurunan berat tubuh, mendapatkan kesehatan psikologis (PMI,2020).

Kegiatan ini juga dapat menimbulkan sikap saling peduli dan berbagi di kalangan masyarakat umum khususnya masyarakat masyarakat Desa Parungseah, tercukupinya kebutuhan stok darah di Palang Merah Indonesia (PMI), serta timbulnya kesadaran

masyarakat terhadap pentingnya memeriksa kesehatan sedini mungkin.

Pada kegiatan ini kami mengharapkan bisa menjadi contoh yang baik bagi masyarakat lainnya. Kegiatan sangat membantu proses pembelajaran dalam hal kegiatan sosial, dan dalam kegiatan ini juga adalah bentuk keprihatinan kita semuanya atas kekurangan darah. Tidak hanya itu, kegiatan ini juga membantu PMI dari bencana ketika kekurangan darah.



Gambar 2. Pelaksanaan Donor Darah

Beberapa kasus lain seperti kecelakaan dan proses melahirkan juga merupakan penyebab seseorang mengalami kekurangan darah akibat pendarahan hebat. Kondisi ini tentu menuntut instansi yang terkait, seperti PMI dan rumah sakit, untuk selalu memiliki persediaan darah yang mencukupi. Untuk menunjukkan kepedulian kami, kami Kelompok 5 KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) STIE PASIM SUKABUMI bekerja sama dengan PMI Kabupaten Sukabumi bermaksud menyelenggarakan kegiatan donor darah di Desa Parungseah.

Masih banyak masyarakat yang belum bersedia untuk menjadi pendonor mereka



Nadia Mayla Anggraeni¹, Mira Nurkamila², Mega Laelasari³, Abdurrahman Al-Ansori⁴, Abdul Manaf⁵, Wildan Nurhakim⁶

belum termotivasi karena belum mengetahui manfaat donor bagi kesehatan. Bila kebutuhan darah telah tercukupi, tidak akan terjadi pasien yang mengalami penundaan operasinya atau meminimalisasi adanya kegagalan operasi sehingga jiwa pasien menjadi tertolong dan Meningkatkan nilai-nilai kesetiakawanan dan kepedulian sosial dimasyarakat serta memberikan pendidikan nilai-nilai kemanusiaan, moral, dan etika berkehidupan sosial yang saling bantu dan menolong sesama (Daradjatun, 2008).

5. KESIMPULAN

Melalui adanya sosialisasi mengenai betapa pentingnya donor darah terhadap kesehatan diri sendiri dan orang lain, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kepedulian sosial jika kebutuhan darah tercukupi, tidak akan terjadi pasien yang mengalami penundaan operasi karena kurangnya ketersediaan darah, selain itu kecelakaan dan proses melahirkan juga merupakan penyebab seseorang mengalami kekurangan darah akibat pendarahan hebat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada orang-orang yang ikut membantu dalam pengarahan proses KKM

ini hingga kegiatan yang dilakukan dapat selesai dengan baik. Terimakasih juga kepada ketua STIE PASIM SUKABUMI, kaprodi manajemen dan akuntansi serta para dosen pembimbing lapangan. Terimakasih juga kami sampaikan kepada Kepala Desa Parungseah beserta jajarannya yang telah memberikan kami izin untuk melaksanakan KKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A, S. C., & M, Z. T. (2017). Rancangan Bangun Aplikasi Donor Darah Berbasis Mobile di PMI Kabupaten Bandung . *Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika dan Komputer* , 11-18.
- Zuryati, L. M., & M, M. (2022). DONOR DARAH "SELAMATKAN JIWA DAN SEHATKAN RAGADI MASA PANDEMI COVID19". *JURNAL PARADIGMA* , 27-35.
- Palang Merah Indonesia, " Tentang Palang Merah Indonesia (PMI)," 2015.
- I. Federation, R. Cross, and R. C. Societies, *Donor Darah Sukarela*, Palang Mer. PMI, 2008.
- S.Hadi, "Pengertian Darah dan Fungsinya,"2015.